Tingkatkan Kesiapsiagaan Bencana, Pemkab Pasuruan Bentuk Desa Tangguh Bencana

Senin, 24 Juli 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan membentuk Desa Tangguh Bencana di tiga desa yang rawan banjir, yaitu Desa Tambakan, Desa Patuguran, dan Desa Sukorejo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi dan menangani bencana secara cepat dan efisien. Kegiatannya meliputi pemetaan desa, pembentukan forum pengurangan risiko bencana, pengkajian risiko bencana, perencanaan penanganan bencana, dan pembuatan dokumen rencana kontihensi dan peraturan desa terkait bencana.

Sasaran program ini adalah kelompok masyarakat pemuda, Karang Taruna, Badan Permusyawaratan Desa, perangkat desa, PKK, Fatayat dan Muslimat NU, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri serta cepat bangkit ketika terdampak bencana. Pembentukan Desa Tangguh Bencana ini merupakan bagian dari upaya Pemkab Pasuruan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana di daerah yang rawan bencana, terutama banjir, longsor, angin puting beliung, dan kekeringan.

Sebagai upaya mitigasi bencana, Pemkab Pasuruan juga membentuk Pusat Pengendalian Operasi (Pusdal-Op) yang berfungsi untuk mengkoordinasikan kondisi alam yang berpotensi menimbulkan bencana. Selain itu, dibentuk pula Forum Pengurangan Risiko Bencana, sebuah tim kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Informasi terkait potensi bencana dan upaya mitigasi di-update setiap hari dan didistribusikan melalui grup WhatsApp Tangguh Bencana Kabupaten Pasuruan.

Pemkab Pasuruan sebelumnya telah membentuk Desa Tangguh Bencana di Desa Kali Rejoso dan Kedawung Kulon untuk mengantisipasi bencana di musim hujan. Sistem peringatan dini, seperti penggunaan radio, juga diterapkan untuk meningkatkan informasi dan koordinasi antar wilayah, terutama di wilayah hulu yang berpotensi menyebabkan banjir.

Melalui berbagai program dan upaya mitigasi bencana ini, Pemkab Pasuruan berupaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan mengoptimalkan penanganan bencana di wilayahnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.